

UNLOCK YOUR ENTREPRENEURIAL FUTURE: MASTERING SHOPEE AFFILIATE FOR SUCCESS

DIMAS PUTRI MEGA PRATESA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: dimas.putri@stieimlg.ac.id

ADELIA RAHMA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: adelia.r@stieimlg.ac.id

DIEVA ZAHROTU ANFI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: dieva.za@stieimlg.ac.id

ABSTRACT

Digital entrepreneurship is increasingly becoming the main focus of economic development, especially in the era of rapid digitalization. The training aims to explore strategies and best practices in the Shopee affiliate program to support entrepreneurial success with presentation methods, interactive discussions, and case studies. The training results show that Shopee's affiliate program not only increases the revenue potential for affiliates but also contributes to improving entrepreneurial skills among students and business startups. The conclusion of this training emphasizes the importance of a deep understanding of digital marketing and the development of entrepreneurial skills to take advantage of the opportunities offered by platforms like Shopee. In the future, it is expected to guide individuals who want to maximize their business potential through affiliate programs.

Keywords: *entrepreneurial skills, digital marketing, affiliate programs, technopreneurs*

PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan untuk memanfaatkan inovasi dalam dunia kewirausahaan, khususnya di kalangan mahasiswa, menjadi semakin mendesak. Di era digital saat ini, kemampuan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi informasi menjadi kunci utama untuk meraih kesuksesan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bomani et al. (2021), pengembangan keterampilan

technopreneurship di kalangan mahasiswa tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Dalam hal ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menciptakan solusi inovatif yang dapat mendukung perkembangan ekonomi lokal dan nasional.

Seiring dengan kemunculan berbagai platform

digital yang menawarkan peluang bisnis, penting bagi mahasiswa untuk tidak hanya memahami, tetapi juga menguasai alat-alat ini agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Misalnya, program *Shopee Affiliate* yang kini semakin populer di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa. Program ini memberikan kesempatan bagi individu untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui promosi produk secara daring. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa di STIE Indonesia Malang dan masyarakat sekitar belum memanfaatkan program ini secara optimal. Data yang dirilis oleh Hidayat et al. (2023) menunjukkan bahwa potensi penghasilan dari program afiliasi ini bisa mencapai ratusan ribu hingga jutaan rupiah per bulan, tergantung pada strategi pemasaran yang diterapkan. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa.

Literatur sebelumnya mengungkapkan bahwa banyak individu dan kelompok yang masih awam terhadap konsep dan praktik marketing digital, termasuk program afiliasi. Erfiana & Purnamasari (2023) menegaskan bahwa meskipun *Shopee Affiliate* memiliki potensi yang besar, banyak orang yang tidak mengetahui cara kerjanya dan bagaimana cara mengoptimalkannya. Keterbatasan pengetahuan ini menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk mengambil manfaat dari peluang yang ada. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan di bidang ini. Misalnya, pelatihan yang sistematis dan terstruktur dapat membantu mahasiswa memahami mekanisme kerja program afiliasi serta strategi pemasaran yang efektif. Dengan demikian, mereka dapat lebih siap untuk memanfaatkan peluang yang ada, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan mereka.

Novelty dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat mengenai cara mengoptimalkan program *Shopee Affiliate*. Melalui pelatihan dan bimbingan yang intensif, diharapkan mahasiswa

dapat memperoleh sumber pendapatan tambahan yang dapat membantu mereka dalam studi. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang relevan, sehingga mahasiswa dapat langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing mahasiswa di pasar kerja digital yang semakin berkembang. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, pengetahuan tentang strategi pemasaran digital menjadi sangat penting untuk meningkatkan potensi kewirausahaan individu.

Meskipun demikian terdapat kesenjangan atau *research gap* yang diungkapkan Mirzani, et al. (2023) dimana *Shopee Affiliate* sebagai strategi pemasaran media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sehingga perlu juga disampaikan bagaimana Solusi untuk menghindari perilaku berlebihan dalam berbelanja. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan pemahaman tentang *Shopee Affiliate*, pengabdian ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal. Keterampilan yang diperoleh melalui program ini dapat menjadi modal bagi mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri. Sebagai contoh, mahasiswa yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan tentang pemasaran digital dapat belajar untuk membuat konten promosi yang menarik atau menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif. Hal ini pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat.

Sejalan dengan itu, Harto et al. (2023) menekankan pentingnya inovasi dan strategi bisnis yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat yang dilakukan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya untuk membangun ekosistem kewirausahaan

yang lebih kuat di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, program ini sejalan dengan tujuan untuk menciptakan individu-individu yang tidak hanya siap menghadapi tantangan digital, tetapi juga mampu berkontribusi pada perekonomian yang lebih luas.

Pengembangan keterampilan *technopreneurship* di kalangan mahasiswa merupakan langkah penting dalam memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi. Melalui program *Shopee Affiliate*, mahasiswa tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga membangun kompetensi yang relevan untuk menghadapi pasar kerja yang semakin kompetitif. Dengan intervensi yang tepat, seperti pelatihan yang terstruktur dan bimbingan yang mendalam, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pemasaran digital dan menerapkan strategi yang efektif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, penting untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan inisiatif yang dapat mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan di era digital ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini akan berfokus pada mahasiswa STIE Indonesia Malang dan masyarakat umum. STIE Indonesia Malang berperan aktif dalam menyelenggarakan program ini, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang *Shopee Affiliate*. Menurut data dari Shopee, program afiliasi ini memberikan peluang bagi individu untuk menghasilkan pendapatan tambahan dengan mempromosikan produk. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan strategi pemasaran digital yang efektif serta cara memanfaatkan platform Shopee untuk mendapatkan komisi dari setiap penjualan yang dihasilkan melalui tautan afiliasi mereka.

Langkah-langkah kegiatan akan dilakukan

secara kronologis, dimulai dari persiapan materi dan alat yang diperlukan. Persiapan mencakup penyusunan modul pelatihan, pengaturan jadwal, dan pemilihan pemateri yang berpengalaman. Pelaksanaan akan dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom, di mana peserta akan mendapatkan pemaparan materi dan sesi praktek langsung. Evaluasi akan dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur pemahaman peserta dan efektivitas metode yang digunakan.

Profil sasaran dari pelatihan ini mencakup mahasiswa STIE Indonesia Malang dan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan dalam dunia bisnis dan pemasaran digital. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi E-Commerce Indonesia, sekitar 70% masyarakat Indonesia berusia 18-35 tahun aktif berbelanja online, sehingga memahami *Shopee Affiliate* menjadi sangat relevan. Mahasiswa dan masyarakat umum yang berusia 18-35 tahun cenderung aktif dalam menggunakan sosial media, sehingga dengan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada dan meningkatkan keterampilan mereka dalam pemasaran digital.

Teknik dan alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode daring, yang memungkinkan peserta untuk berinteraksi langsung dengan pemateri. Melalui Zoom, peserta akan mendapatkan akses ke materi program *Shopee Affiliate* serta praktik langsung cara kerjanya. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat memahami dan menerapkan konsep yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Untuk menciptakan bisnis dan lapangan kerja dimasa depan maka perlu menumbuhkan keterampilan dari calon wirausaha. Baik meningkatkan keterampilan berwirausaha maupun keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital. Kebutuhan pasar yang semakin beragam menuntut individu dalam mencari peluang yang

menguntungkan. Pelatihan wirausaha yang mengintegrasikan digital bisnis dengan memanfaatkan *platform e-commerce* ini merupakan sebuah usaha dalam mencari keuntungan yang potensial dengan cara mudah.

Pada pelatihan ini, Shopee dipilih sebagai headline utama yang dibahas karena popularitas dan hampir semua peserta telah mengakses aplikasi ini. Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan secara daring ini dilakukan untuk memberi pemahaman bahwa sebagai seorang konsumen juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan dari barang yang mereka beli. Pelatihan ini dimulai dengan pembahasan secara umum tentang *entrepreneur future*, tantangan wirausaha, potensi *e-commerce*, Shopee, cara kerja *Shopee Affiliate* dan terakhir cara mudah pembuatan video bagi affiliator pemula. Pembahasan difokuskan pada masa depan wirausaha yang dapat mengintegrasikan bisnis digital, sementara pada sesi demonstrasi berfokus pada praktik penggunaan *Shopee Affiliate*.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan dampak signifikan terhadap keterampilan peserta dalam memanfaatkan platform *Shopee Affiliate*. Dari 64 peserta yang hadir, mayoritas merupakan siswa SMK, SMA, mahasiswa, dan masyarakat umum yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelatihan ini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 70% peserta merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha afiliasi setelah mengikuti pelatihan, yang sejalan dengan temuan Erfiana & Purnamasari, (2023) bahwa pemahaman mengenai strategi pemasaran digital dapat meningkatkan minat beli konsumen.

Analisis keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar kewirausahaan dan potensi *e-commerce*. Sebanyak 50% peserta melaporkan telah mulai menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk melalui *Shopee Affiliate*, mencerminkan relevansi pelatihan dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang (Hidayat et

al., 2023; Shevany, 2018). Data yang diperoleh dari pengisian *Google Form* menunjukkan bahwa 80% peserta menginginkan pelatihan lanjutan dalam penggunaan platform digital untuk pengembangan bisnis. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran akan pentingnya keterampilan digital dalam dunia kewirausahaan saat ini (Kraus et al., 2019).

Pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memotivasi peserta untuk mengambil langkah nyata dalam dunia wirausaha digital. Kami berharap pelatihan ini dapat menjadi langkah awal bagi peserta untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan mereka secara lebih luas. Dengan pelatihan yang telah diberikan ini, peserta termotivasi untuk memulai memanfaatkan platform shopee atau media social seperti Tiktok, Instagram, Facebook, Twitter dan lainnya untuk menambah penghasilan serta meningkatkan keterampilan.

PEMBAHASAN

Kewirausahaan mengalami transformasi signifikan, terutama dengan munculnya platform *e-commerce* seperti Shopee. Menurut (Kraus et al., 2019), *tenchnopreneurship* menawarkan model bisnis baru yang dapat dimanfaatkan oleh individu untuk menciptakan sumber penghasilan. *Shopee Affiliate*, sebagai salah satu program afiliasi, memberikan peluang bagi siapa saja untuk menghasilkan uang dengan mempromosikan produk melalui tautan afiliasi. Dalam hal ini Masyarakat mulai tertarik untuk menjadi affiliator, sejalan dengan data yang menunjukkan bahwa lebih dari 60% pengguna internet di Indonesia berbelanja online, menciptakan pasar yang luas bagi para affiliator (Hidayat et al., 2023; Sissy et al., 2024).

Menjadi affiliator artinya harus memiliki keahlian dalam hal memasarkan produk atau jasa, mereka dituntut untuk memiliki karakter atau personal branding dalam sosial media seperti yang dilakukan oleh para *influencer*. Hal ini berkaitan dengan strategi pemasaran yang efektif sangat penting untuk keberhasilan program afiliasi. Erfiana & Purnamasari, (2023) menyatakan bahwa

penggunaan *influencer* dalam pemasaran konten dapat meningkatkan visibilitas produk secara signifikan. Dengan memanfaatkan platform sosial seperti Instagram dan TikTok, affiliator dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Contoh kasus menunjukkan bahwa *influencer* yang aktif di platform ini dapat meningkatkan penjualan produk hingga 30% melalui konten yang menarik dan relevan. Konsistensi dan personal branding yang kuat dapat membuat para affiliator menjadi *influencer*.

Meskipun program *Shopee Affiliate* menawarkan kemudahan, keterampilan tertentu masih diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Oleh karena itu dalam sesi ini juga diajarkan bagaimana cara membuat video affiliate bagi pemula yang mudah diikuti. Kemampuan dalam membuat video promosi yang menarik adalah salah satu keterampilan penting. Hal ini seperti yang disampaikan Harto et al., (2023) yang menekankan bahwa inovasi dalam konten dapat menarik perhatian konsumen. Dengan menggunakan aplikasi seperti CapCut, individu dapat dengan mudah membuat video yang menarik tanpa memerlukan biaya tinggi. Pelatihan dalam pembuatan konten ini menjadi krusial untuk meningkatkan daya tarik produk.

Salah satu cara terbaik untuk memotivasi individu adalah dengan menunjukkan contoh nyata dari mereka yang telah berhasil. Dalam webinar yang diselenggarakan, beberapa affiliator sukses berbagi pengalaman mereka menggunakan *Shopee Affiliate*. Narasi mereka tidak hanya memberikan wawasan praktis tetapi juga menginspirasi peserta untuk mengambil tindakan. Sama halnya dengan hasil penelitian Nurazizah et al., (2023), keberhasilan orang lain dapat meningkatkan minat beli dan partisipasi dalam program afiliasi. Kehadiran affiliator yang telah sukses lebih dulu dapat menjadi motivasi bagi peserta.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang *Shopee Affiliate* dan penerapan strategi yang tepat, individu dapat membuka peluang baru dalam

kewirausahaan. Program ini tidak hanya memberikan potensi penghasilan tambahan, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas. Seperti yang diungkapkan oleh (Marti'ah, 2017), *technopreneurship* menjadi kunci dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, siapa saja dapat mengimplementasikan strategi untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta dari SMK, mahasiswa, dan masyarakat umum. Sebanyak kurang lebih 64 peserta antusias dan memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan yang dilaksanakan secara daring oleh STIE Indonesia Malang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang *technopreneurship* dan pemasaran online, serta mendorong para peserta untuk memulai dan mengembangkan usaha afiliasi mereka. Pelatihan ini merupakan bentuk komitmen STIE Indonesia Malang dalam mempersiapkan karir mahasiswa dan memberikan pengetahuan umum bagi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

Peserta diberikan wawasan untuk menjadi wirausaha masa depan dan affiliator sukses. Tidak hanya teori, pelatihan ini juga mencakup praktik sehingga peserta dapat dengan mudah memulai sebagai affiliator. Mereka juga diajarkan cara mudah untuk membuat konten, termasuk video afiliasi, yang dapat dilakukan oleh semua kalangan, tidak hanya Gen Z. Hadirnya pelatihan ini menekankan pentingnya adaptasi terhadap teknologi digital. Teknologi tidak hanya sebagai alat untuk efisiensi bisnis, tetapi juga dimanfaatkan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan komitmen tinggi. Dengan memaksimalkan teknologi dalam bisnis, peserta diharapkan dapat lebih mudah mencapai kesuksesan, didukung oleh berbagai faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bomani, M., Gamariel, G., & Juana, J. (2021). University strategic planning and the impartation of technopreneurship skills to students: Literature review. *Journal of Governance and Regulation*, 10 (2 Special issue), 196–203.
https://doi.org/10.22495/JJGRV10I2SIAR_T1
- Erfiana, W., & Purnamasari, D. (2023). Strategi Content Marketing Influencer Melalui Shopee Affiliate Program Pada Instagram. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(2), 134.
<https://doi.org/10.30659/jikm.v11i2.28261>
- Harto, B., Pramuditha, P., Dwijayanti, A., Parlina, L., & Sofyan, H. (2023). Strategi Bisnis Berkelanjutan Melalui Inovasi Model Operasional Di Era Digitalisasi Bisnis. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 9 (2), 243–251.
<https://doi.org/10.38204/atrabis.v9i2.1677>
- Hidayat, A. R., Alifah, N., & Rodiansjah, A. (2023). Kontribusi Digitalisasi Bisnis Dalam Menyokong Pemulihan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Indonesia. *Syntax Idea*, 5(9).
<https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002>
<https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950>
<https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007>
<https://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816>
<https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015>
<https://doi.org/10.1016/j>
- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., & Spitzer, J. (2019). Digital entrepreneurship: A research agenda on new business models for the twenty-first century. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(2), 353–375.
<https://doi.org/10.1108/IJEBr-06-2018-0425>
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan. *EduTic - Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2), 75–82.
<https://doi.org/10.21107/edutic.v3i2.2927>
- Mirzani, J. A., & Aini, N. (2023). Pengaruh Shopee Affiliate Sebagai Social Media Marketing Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 6, 088-091.
- Nurazizah, R., Saputri, M. E., Rubiyanti, N., Kartawinata, B. R., & Wijaksana, T. I. (2023). The Effect of TikTok Social Media Marketing on Impulsive Purchases of Fashion Products in the Shopee Affiliate Campaign with Hedonic Shopping Motivation as the Intervening Variable. 1–12.
<https://doi.org/10.46254/af03.20220254>
- Shevany, M. (2018). Analisis Strategi Membangun Brand Awareness E- Commerce Shopee Di Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.15642/manova.v1i1.345>
- Sissy, P., Aisadira, M., Khairani, D., Syahda, F., Rakhmawati, N. A., & Pokhrel, S. (2024). Pengaruh Marketing Digital Shopee Affiliate pada Minat Beli Mahasiswa Sistem Informasi ITS. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).